

HB X: Silakan Datang saat Nataru

Sambungan dari hal 1

Walaupun diperbolehkan, protokol kesehatan (prokes) tetap menjadi perhatian.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pendataan wisatawan di Malioboro untuk mempermudah upaya *contact tracing*. "Sudah cukup masuk Malioboro dan sebagainya tinggal dicatat (aplikasi) HP. Nama alamat *kan* memudahkan *tracing*. Kalau sakit dirawat, gitu saja," jelasnya kemarin (1/12).

HB X mempersilakan wisatawan untuk mengunjungi DIJ. Pengelola tempat wisata dan perhotelan diminta menerapkan prokes secara konsisten. "Silakan saja datang, tidak ada masalah,

yang penting tempat wisata dan hotel-hotel konsisten," paparnya.

Ketika disinggung adanya lonjakan kasus beberapa waktu ini, HB X mengimbau masyarakat untuk mematuhi prokes kesehatan dan beradaptasi. "Ya, memang fluktuatif. Makanya tinggal di rumah, tapi *kan* kalau tinggal di rumah pada tidak mau," katanya.

Kepala Satpol PP DIJ Noviar Rahmad menjelaskan, upaya penegakan protokol kesehatan terus dilakukan. Misalnya di hotel, tempat hiburan, dan tempat usaha. Penegakan prokes yang dilakukan adalah razia masker dan supervisi atau cek kerumunan.

"Kami juga akan cek perkantoran milik pemerintah karena beberapa kasus terakhir perkantoran

juga jadi klaster. Termasuk libur panjang kami turunkan 450 personil cek di lapangan," paparnya.

Hingga November, ada 54 perusahaan yang menerima surat peringatan pertama (SP 1), 14 tempat usaha SP 2, 12 tempat usaha mendapat teguran tertulis, serta 26 tempat usaha mendapat teguran lisan. "Kalau yang SP 2 kembali ditemukan (pelanggaran) lagi, bisa ditutup sementara," ungkapnya.

Pihaknya juga mengawasi penerapan prokes pada acara-acara yang digelar masyarakat. Pemprov tak melarang adanya acara perayaan malam tahun baru. Namun penyelenggara wajib mengajukan izin kepada Gugus Tugas bila ingin menghelat acara.

"Tahun baru perayaan tidak ada larangan, tapi tetap harus ada izin dan menerapkan prokes. Sampai saat ini izin masuk ke saya belum ada," tegasnya.

Enam Warga Positif, Akses Kampung Dibatasi

Akses keluar masuk ke salah satu RT di Kampung Juminahan, Danurejan, Kota Jogja, dibatasi selama seminggu ini. Pasalnya, ada enam warga yang terpapar Covid-19 di kampung itu.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, penularan terjadi di salah satu rumah warga. Lalu merembet ke tetangga sebelah. Mengingat kondisi permukiman yang padat

penduduk, kebijakan pembatasan akses pun dilaksanakan. "Satgas kecamatan datang ke sana melihat kepadatan hunian yang sedemikian rupa dan tingkat kepatuhan protokol sedemikian rupa sudah sejak seminggu lalu.

Nasibnya Tergantung Kebijakan Bupati Terpilih

Sambungan dari hal 1

Reni melaporkan, hanya 10 raperda yang mampu dirampungkan. Raperda itu adalah tiga raperda rutin, yaitu perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), APBD murni, dan APBD pertanggungjawaban. Sedangkan empat lainnya adalah Perubahan Atas Perda Kabupaten Bantul No 9/2017 tentang Perizinan Pemanfaatan Ruang, Perubahan Atas Perda Kabupaten Bantul No 20/2015 tentang Penyelenggaraan Reklamasi dan Media Informasi, Perubahan Atas Perda Kabupaten Bantul No 18/2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun

Kami batasi pergerakan satu RT itu," terang Heroe kemarin (1/12). Ia menekankan, kawasan itu tidak ditutup sepenuhnya, sehingga istilah *lockdown* menjadi kurang tepat. Warga masih diperbolehkan keluar masuk.

Misalnya untuk bekerja. Namun harus mendapat izin dan diimbangi dengan penerapan prokes secara ketat. "Kami buat posko di sana, yang boleh keluar hanya orang-orang tertentu," terangnya. (tor/laz/fj)

Pakem dan Turi Mulai Siapkan Pengungsian

Sambungan dari hal 1

Terlebih rekomendasi dari Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Jogjakarta, yakni jarak aman adalah 5 kilometer dari puncak Merapi.

"Kita ikuti saja arahan BPPTKG. Dalam penanganannya harus sesuai dengan ahlinya," jelas SP kemarin (1/12). Menurut bupati, pihaknya juga telah siap untukantisipasi segala kemungkinan. Jika nantinya status Gunung Merapi kembali meningkat dan jarak aman harus diperluas.

Sementara itu, Sekda Harda Kiswaya memastikan dana tidak terduga (TT) masih mencukupi

hingga akhir tahun. Tercatat, dana TT mencapai Rp 32 miliar untuk penanganan pandemi Covid-19 dan status siaga Merapi. Anggaran itu juga akan dimanfaatkan untuk penyiapan barak pengungsian di Kapanewon Turi dan Pakem.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Joko Supriyanto menuturkan, empat barak pengungsian telah disiapkan jika nantinya status Merapi naik menjadi awas dan skala ancaman juga diperlukan. Yakni Barak Glagaharjo, Gayam, Koripan, dan Kepuharjo.

Dari koordinasi yang dilakukan dengan BPPTKG, Joko menuturkan erupsi akan terjadi dalam

waktu dekat. Hanya saja radius bahaya akan tetap pada jarak 5 kilometer. Mengingat tumpukan kubah lava hanya mencapai 200 ribu meter kubik.

Dinding Kawah Alami Perubahan Morfologi

Gunung Merapi terus menunjukkan aktivitas yang signifikan. Selama November intensitas keempaan gunung api ini meningkat dua hingga lima kali lebih tinggi dibandingkan Oktober.

Hal itu disampaikan Kepala BPPTKG Hanik Humaida. Kendati mengalami peningkatan aktivitas, status Merapi hingga saat ini masih siaga atau level III. Selama November kegem-

paan tercatat 1.069 kali gempa vulkanik dangkal (VTB).

Hanik juga menjelaskan analisis morfologi area puncak berdasarkan foto dari sektor tenggara pada bulan ini yang menunjukkan adanya perubahan morfologi sekitar puncak. Yaitu runtuhnya sebagian kubah Lava 1954.

Sedangkan berdasarkan analisis foto *drone* pada 16 November 2020, teramati adanya perubahan morfologi dinding kawah akibat runtuhnya lava lama. Sementara deformasi atau pemekaran tubuh Gunung Merapi yang dipantau dengan menggunakan EDM pada bulan ini menunjukkan adanya laju pemendekan jarak sebesar 11 cm/hari. (eno/kur/laz/fj)

Ciptakan Pilkada Sleman Sehat, Nyaman, Jujur, Adil, dan Tanpa Politik Uang

Sambungan dari hal 1

Hadir, mencoblos (surat suara), lalu pulang. Tidak perlu menunggu yang lain. "Setiap orang yang datang ke TPS harus dicek suhu badannya," pinta Haris.

Demikian pula saat penghitungan suara. Biasanya warga

berbondong-bondong ke TPS untuk mencari tahu siapa calon bupati yang menang di wilayahnya. Kebiasaan ini juga harus diminimalisasi. Masyarakat diminta percaya kepada para saksi dan KPPS. Sebaliknya, KPPS wajib transparan dalam perhitungan suara.

Haris menegaskan, siapa pun calon bupati dan wakil bupati yang terpilih hakikatnya adalah pilihan rakyat. Jangan sampai lantaran beda pilihan lantas timbul perselisihan. Masyarakat harus tetap menjaga persaudaraan antarsesama.

Para kontestan pilkada, tim suk-

ses, relawan, dan simpatisan juga harus bisa menciptakan suasana damai. Mereka harus beranggungan demi mewujudkan tujuan bersama, yakni kesejahteraan masyarakat. "Intinya, *menang ora umuk, kalah ora ngamuk* (menang tidak sombong, kalah tidak marah)," tuturnya. (*yog/fj)

Cuma Jadi Rebutan saat Pilkada

Sambungan dari hal 1

Kendati begitu, ia tetap menaruh harap. Bupati terpilih tahun depan menjalankan Perda Bantul No 11/2015. Sekaligus memperhatikan pemenuhan hak disabilitas. Jayadi pun berharap ada anggaran di setiap desa untuk disabilitas. Guna pembentukan desa inklusi dan menghilangkan stigma di masyarakat bahwa disabilitas itu aib bagi keluarga.

Kepala Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Srihardono, Pundong, Bantul, Peni Sumarwati mengatakan, peringatan hari disabilitas internasional tanggal 3 Desember besok, adalah momen-

tum baik supaya masyarakat lebih peka dan peduli dengan keberadaan penyandang disabilitas. Terlebih, dalam situasi pandemi saat ini. Menurutnya, disabilitas adalah salah satu kelompok yang rentan terparap. Diharapkan lebih sadar dengan memberikan akses fasilitas dan sarana kepada para penyandang disabilitas. "Agar mereka dapat menerapkan protokol kesehatan dalam situasi sulit ini," ucapnya.

BRTPD di Srihardono, Bantul, merupakan unit pelaksana teknis di bawah naungan Dinas Sosial DIJ. Berfungsi memberikan perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, dan rehabilitasi medik, termasuk di dalamnya ada pelatihan keterampilan un-

tuk penyandang disabilitas netra, grahita, daksa, rungu wicara hingga werda disabilitas.

Selain itu bagi keluarga yang memiliki anak disabilitas dimohon untuk tidak disembunyikan. Sebab, masyarakat ada yang malu ketika ada anaknya berkebutuhan khusus, sehingga terpaksa disembunyikan. Tanpa diberikan perlakuan yang memadai. Bahkan lebih parahnya sering mendapat kekerasan di dalam keluarganya sendiri.

Diharapkan itu tidak terulang lagi. Karena keluarga tidak perlu malu ketika ada anaknya yang berkebutuhan khusus. "Berikan hak dasar bagi mereka, terutama pendidikan dan kesehatan," ujarnya. (fat/laz/fj)

BKO-kan Mobil Jenazah, Bagikan Bansos hingga Siapkan Shelter

Sambungan dari hal 1

Agus gugur dalam usia 55 tahun, meninggalkan istri Nelly Tristiana, dua anak (Nendra Primonik Sekar Rengganis dan Rajendra Arif Purba Buana) dan satu cucu.

Mobil jenazah yang membawa jenazah Agus itu pula yang selama sembilan bulan ini ditugaskan Agus untuk bantuan kendali operasi (BKO) ke posko dukungan (Posduk) operasi Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIJ. "Selama tugas Posduk Maret-Agustus, kami tidak pernah kekurangan ambulans jenazah, salah satunya berkat mobil jenazah pemkot yang di-BKO-kan ke kami," kata Komandan Posduk Penanganan Covid-19 DIJ Priatiawan Buntoro kemarin.

Mobil jenazah itu digunakan untuk membawa jenazah terkonfirmasi positif Covid-19 ke pemakaman di seluruh DIJ. Saat itu awalnya, kenang Pris, pada Maret

2020 ada jenazah terkonfirmasi positif Covid-19 di RS Jogja asal Pracimantoro, Wonogiri. Karena kebingungan, belum ada yang mau mengantar jenazah. "Akhirnya TRC BPBD DIJ belum ada posduk yang mengantarkan. Sebagai rasa terima kasih Pak Agus me-BKO seluruh mobil jenazah," ungkap Komandan TRC BPBD DIJ itu.

Tak hanya itu, awalnya para pememudi mobil jenazah pemkot masih takut mengantarkan jenazah terkonfirmasi positif Covid-19, mobil jenazah tetap diperbantukan ke posduk. "Oleh Pak Agus dikasih kuncinya...nyoh, sampai akhirnya para pememudi di mulai berani dan bersama posduk hingga ditutup," katanya.

Tak hanya itu, lanjut manajer tim panjat tebing Asian Games 2018 ini, Agus juga sering berdiskusi dengan datang langsung ke posduk. Pengetahuannya itu yang akhirnya dipraktikkan saat

penanganan jenazah positif Covid-19 diserahkan ke kabupaten dan kota. "Kami bersaksi beliau orang yang baik," katanya.

Ketugasan Agus sebagai kepala Dinsos pun juga terkait penyaluran bantuan sosial (bansos). Bahkan di bawah kepemimpinannya, Agus, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengaku Kota Jogja banyak memperoleh pujian. Untuk pendataan warga penerima bansos dari pemerintah pusat, Pemprov DIJ maupun Pemkot Jogja. "Berkat kerja sama, ketelitian dan kehati-hatianya, kita termasuk yang pendataan dan pengolahannya banyak dipuji oleh lembaga lain," katanya.

Tak hanya itu, meski dengan latar pendidikan ilmu kesehatan, Agus juga mengkoordinasikan penyaluran bansos agar tepat sasaran. Juga menyiapkan dapur umum untuk melayani warga yang membutuh-

kan. Termasuk mempersiapkan dan mengetahui shelter untuk isolasi pasien terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala. Baik shelter di Jalan Veteran maupun di Rusunawa Bener, Tegalrejo.

Wawali Jogja ini juga menginformasi, Agus meninggal karena terpapar Covid-19 disertai komorbid. Mulanya Agus dinyatakan positif Covid-19 pada Senin (23/11), kemudian dirawat di RS Jogja. Sejak masuk rumah sakit, kondisi Agus menurun karena memiliki banyak komorbid yakni diabetes militus, jantung, dan penyakit lain.

Karena kondisinya itu dia dirujuk ke RSUP Dr Sardjito. "Banyak hal yang telah diberikan dan didedikasikan untuk membantu masyarakat melawan Covid-19. Terima kasih Pak Agus dan keluarga. Selamat jalan Pak Agus, semoga memperoleh tempat yang terbaik di sisi Allah SWT," tuturnya. (laz/fj)

KERIS

IKLAN BARIS, KECIL-KECIL LARIS

ANEKA CAMILAN	HOTEL	KEHILANGAN	KEHILANGAN	LOWONGAN	PEMBIAYAAN	SPIRITUAL
Bakpia Pathok 694 (oleh-2 khas Jogja asli Pathok) dptkn di Grab food/Gofood Info:081229101818 RJ231019	Prime Plaza Jogjakarta. Hotel bintang 4 Nuansa Jawa Modern, Lokasi Area UGM, Sadhar, Atmajaya. Dilengkapi Kirana Health Club, Sekar Arum SPA, Colombo Pool Terrace. Jl. Affandi-Gejayan Complex Colombo Jogjakarta Tlp. 0274-584222 RJ11.09/95	Hlg STNK Spm Honda AB-6284-GU Th.2011 an.Rilanda Rezekika Z RJ241120	Hlg BPKB Mbl Toyota AB-1926-UU Th.2008 an.Ranisa Sarah Novindra RJ241120	DIBUT Digital Marketing Specialist Pria/Wnta,Max28th,D3/S1 bs SEO/SEM,FB-IG Ads,Ytb aktif, dtmptkn dmn sj,lamaran kirim ke email jliem129@gmail.com 081617342266 (Yuli) RJ150720	Cairkan BPKB Mbl Anda,Bs Take Over,Bs Percepatan,Plat Luar Ok, 5menit Cair,Tlp/WA:0811.269.3333 RJ030320	Buka Aura Kesulitan Ekonomi Hutang Lsg Lunas Hari ini. Usaha RT Susuk, dll. Ustad Aa 087835067150 Bantulu RJ260820
BAHAAN BANGUNAN	JASA	Hlg STNK Spm Yamaha AB-3358-CE Th.2003 an.Joko Sarjito RJ241120	Hlg STNK Spm Suzuki AB-6920-AN Th.2010 an.Nuryadi RJ241120	PENGUMUMAN	RUANG USAHA	TANAH DIJUAL
Jual/Sewa Scaffolding,Ruko Airport Square Jl. Yogyakarta-Solo KM.10 Sleman Hub:085856420070, 081230759313 RJ240620	Menerima Uang kuno kertas&koin kuno Uang rusak salah cetak Indonesia cina jepang belanda netherland indie Perangko Cina HP/WA 081330530835 RJ151119	Hlg STNK Mio 2012 K 3402 KM an. Desi Eka Sumberejo Rembang RJ241120	Hlg STNK Mbl Toyota AB-117-AE Th.2011 an.PT Centris Raya Taxi RJ011220	Hlg SHM No.14344/MAGUWOHARJO, SU No.00476/MAGUWOHARJO/2014 Tgl 18/11/2014, NIB 1304070211581, L 819M2, an: Budi Harjo (Alm.) RJ170920	DISWKN RMH MKN, Fasilitas lengkap siap operasi, Lok Candli Gebang L700M2. HUB: 0821.3651.3319. RJ030420	Dijual Kav siap bangun SHM Lok Yoga Barat dekat kampus,15mnt ke kota.Nyaman.H.087739223648 RJ011220
BIRO JODOH		Hlg STNK Mbl Honda AB-1865-FY Th.2016 an.Alfa Prawito Putra RJ241120		RUKO DIKONTRAKAN	RUANG USAHA	TRANSPORTASI
Jejaka Mapan Mandiri Muslim 170cm Mencari: Istri Gadis / Janda Hub Nomer WA.0821 3522 9181 RJ170320				Dkntrkn Ruko Jl. Bugisan 25C dpn Pasar Legi.L:5x12M,Listrik1300, Kmr mndi dlm.Hub:087758280556 RJ060820		Hlg BPKB Mbl Toyota AB-1926-UU Th.2008 an.Ranisa Sarah Novindra RJ011220



KOMITMEN TINGGI: Pendampingan inisiasi deklarasi kawasan tanpa rokok (KTR) di SDN Krapyak 1 Sleman.

dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPMMI) Cabang Sleman. "Sebagai tim ahli bergerak bersama dalam proses pendampingan deklarasi KTR," ujar Septian Emma (28/11).

Kepala Sekolah SDN Krapyak 1 Sleman Rumiyatun S.Pd menyambut baik pendampingan ini. Rumiyatun berharap ada pendampingan yang intensif hingga proses monitoring dan evaluasi kegiatan, agar KTR dapat terlaksana dengan baik.

Septian menyempatkan, rangkaian kegiatan diawali sejak Agustus 2020 dan masih berlangsung hing-

ga saat ini. Tim pengabdian melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kawasan tanpa rokok di sekolah bersama pendampingan jawab program promosi kesehatan Puskesmas Ngeplak II Sleman Titik Tasulyati S.ST.

Sementara itu Muchsin Maulana menjelaskan, kegiatan diskusi kelompok kecil, kebijakan penerapan KTR di SDN Krapyak 1 Sleman disepakati bersama Dinkes Sleman, UPT Yandik Ngeplak, Puskesmas Ngeplak II, IAKMI Pengda DIY, PPPKMI Cabang Sleman, kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan siswa. (*laz/fj)

Jawa Pos RADAR JOGJA

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Yogi Istiq Pujaji
Wakil Pemimpin Redaksi: Adio Lazwar Irahmani
Redaktur: Zakkii Mubarak, Heru Pratomo, Bahana, Herpri Yanto
Sekretaris Redaksi: Sumudjio
Reporter: Yuwantoro Winduajie, Winda Atika Ira Puspita, Sevita Eka Novarta, Iwan Nurwanto, Melitka Candra Lantiva, Siti Fatimah, Gunawan, Ana Riyayati Dewi, Heri Kurniawan,
Fotografer: Guntur Aga Tiratna, Elang Kharisma Dewangga
Desain Grafis dan Tata Artistik: Rygen Kartika Yudha (Koordinator), Dwi Fajar Wijayanto, Sidiq Bayu Pratama, Satria Pradika
Iklan: Angga Widayastama (Manager) Joko Wibowo, Ari Rheno,

Bambang Sugianto, Eva Ratna Furi, Heri Susanto, Rio Ardian, Kalis Da'in Nurstidi, Nita Sulistyowati, Dewi Sirkurraheni
Kompartemen Gunungkidul, Kulonprogo,
Magelang: Joko Suhendro
Pemasaran: Warso (Manager), Bambang, Sabhatina Ayu Pramudhita
Keuangan: Usman Arianto (Manager), Lutfatul Qomariyati, Fitriyani Setyaningrum, Linda Anjar Rohani, Irfanto, Zaenal
Event Department: Angga Widayastama
IT Department: Jihad Rohadi
Human Resource Department: Warso
Bagian Umum dan Sekuriti: Mulyono, Suhardi, Aryanto
Penerbit: PT Yogyakarta Intermedia Pers
NPWP: 02.205.7251.542.000
Percetakan: PT Temprina Media Grafika Semarang
Alamat Percetakan: Jalan Maju Jaya (Kawasan Industri Bawen Raya), Harjosari, Bawen, Semarang

Direktur: Erry Suharyadi
Senior Manager: Kusno S Utomo
Corporate Lawyer Jawa Pos Group:
Dr Harris Arthur Hedar SH MH
Alamat Redaksi, Iklan, dan Pemasaran: Jalan Padjajaran (Ringroad Utara) No. 88 Depok, Sleman, Jogjakarta
Telepon/Faks Redaksi: (0274) 4477785
Telepon/Faks Iklan: (0274) 4477780
Telepon/Faks Pemasaran: (0274) 4477781, 4477783
Email Redaksi: radarjogja@gmail.com
Email Iklan: iklan_radarjogja@yahoo.co.id
Perwakilan Jakarta: Gedung Graha Pena Lt 6, Jalan Kebayoran Lama 12, Jakarta Selatan, Telepon (021) 53672424, Faks (021) 53674196
RADAR JOGJA DIGITAL
Online Manager: Reren Indranila

News and Content: Latifa Nurina (Team Leader), Dwi Agus
Creative and Production:
Nanang Febriyanto (Team Leader), Setiaka A. Kusuma
Post Production: Albertus Ganfianto, Aryanda Ahmad
IT and SEO: Jihad Rohadi (Team Leader), Eko Prasetyo
Business Manager: Luvi Renata
Business Team: Rika Permatasari,
Website: www.radarjogja.jawapos.com
Facebook: Radar Jogja Jawa Pos
Twitter: @radarjogja, @mainbolaraja
Instagram: @radarjogja, @mainbola, @radar_weekend, @radargunungkidul, @radjashopping
YouTube: Radar Jogja Channel, Jogja Jateng Channel
Podcast: Spotify Radar Jogja, Google Podcast Radar Jogja, Radar Jogja Anchor.fm

TARIF IKLAN

Halaman 1	: Rp 65.000,-
Display BW	: Rp 22.000,-
Display FC	: Rp 35.000,-
Advertorial BW	: Rp 15.000,-
Advertorial FC	: Rp 20.000,-
Kolom BW	: Rp 13.000,-
Kolom FC	: Rp 15.000,-
Dukacita	: Rp 10.000,-
Baris	: Rp 11.000,-

HARGA LANGGANAN

Rp 120.000,-/bulan